



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya manusia tidak lepas dari komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan proses penyampaian pesan sebagai sarana untuk menunjang dan membangun interaksi kepada sesama, baik secara individu maupun kelompok. Salah satu bentuk komunikasi yakni melalui jurnalistik. Menurut Baksin (2016:47) jurnalistik menurut ilmu komunikasi adalah suatu bentuk komunikasi yang menyiarkan berita atau ulasan berita tentang peristiwa sehari-hari yang umum dan aktual dengan secepat-cepatnya. Jurnalistik sebagai salah satu cabang ilmu terapan komunikasi menjadi sarana untuk mempelajari teknik-teknik dalam mengolah informasi. Kedudukan jurnalistik dalam komunikasi meliputi beberapa aspek, seperti aspek informasi, pengetahuan, hiburan, inovasi, dan sebagai teknik menyampaikan informasi (Kumaat, 2020:3). Jurnalistik adalah seni berberita. Jurnalistik dapat diartikan sebagai kegiatan menghadirkan berita kepada pembaca, mulai dari kegiatan pencarian data di lapangan, memproduksinya menjadi sebuah tulisan dalam bentuk berita, hingga menghidrarkannya untuk para pembaca atau khalayak. Jurnalistik didalamnya terbagi menjadi beberapa tim jurnalistik, salah satunya adalah tim foto jurnalistik.

Sejalannya waktu, perkembangan zaman teknologi komunikasi sudah berkembang dengan sangat pesat. Kita sudah memasuki sebuah era yakni era modern. Dapat dilihat dari perkembangan zaman modern, sekarang sudah banyak alat elektronik dalam era digital yang dapat dikembangkan seperti ponsel, maupun kamera digital. Kamera digital merupakan salah satu contoh dari media elektronik sebagai media komunikasi maupun informasi. Kamera digital sangat membantu untuk mendapatkan hasil seni fotografi yang indah dan memiliki makna maupun nilai berita. Seorang fotografer atau juru foto kamera adalah profesi seseorang yang dapat meningkatkan kualitas mereka dan dapat mengembangkan ilmunya.

Menurut Sukarya (2010:10) bahwa fotografi adalah seni melihat. Fotografi mengajarkan kepada kita tentang cara atau proses yang unik dalam memotret sekaligus memberikan kesadaran akan hal keindahan alam di sekitar. Seorang fotografer tidak hanya asal memotret foto begitu saja, melainkan harus menguasai alat-alat fotografi, teknik-teknik pengambilan gambar dan teknik pencahayaan yang benar agar menghasilkan foto yang bagus. Ada beberapa kategori foto yang termasuk dalam dunia fotografi. Salah satunya adalah foto jurnalistik.

Menurut Wijaya (2011:10) bahwa yang dimaksud foto jurnalistik adalah foto yang bernilai berita atau foto yang menarik bagi pembaca tertentu, dan informasi tersebut disampaikan kepada masyarakat sesingkat mungkin. Definisi ini pada dasarnya menjelaskan bahwa ada pesan tertentu yang terdapat dalam foto tersebut sehingga layak untuk di sampaikan kepada masyarakat. Foto jurnalistik ini merupakan peristiwa yang harus diabadikan secepat-cepatnya yang disampaikan kepada masyarakat atau khalayak secara cepat dan akurat melalui komunikasi massa yaitu media massa seperti media cetak, media elektronik, maupun media online.

Menurut Bittner (dalam jurnal Imran 2012:48) komunikasi massa yaitu pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Menurut Cangara (2019:4) media massa adalah alat yang digunakan untuk penyampaian

pesan dari sumber kepada penerima (khalayak) dengan menggunakan alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, tv, dan internet. Hal ini berarti bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa yang fungsinya menyebarluaskan informasi kepada khalayak. Jurnalistik membutuhkan media untuk menjadi wadah penyebarluasan informasi yang terdapat dalam berita. Selain sebagai sarana penyebar luas informasi, media massa seperti media sosial juga dimanfaatkan jurnalis sebagai referensi atau sumber berita. Media massa yang diterapkan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon adalah media sosial instagram dan media *online website*. Media massa jejaring sosial seperti media online dapat membantu mempermudah untuk akses memberikan sebuah informasi dari kegiatan liputan yang cepat untuk dibaca oleh masyarakat.

Pada tahapan proses foto jurnalistik pada kegiatan liputan, fotografer diharuskan meliput berita dan mengambil gambar yang layak siar untuk masyarakat. Proses foto jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon, hasilnya sangat berpengaruh besar pada penentuan keberhasilan sebuah berita yang nantinya akan dilihat maupun dibaca oleh masyarakat yang melihatnya karena makna dari foto berpengaruh bagi para pembaca. Saat dilakukan foto jurnalistik, harus memahami proses maupun tahapan-tahapan yang akan diterapkan pada saat produksi berlangsung. Begitu banyak materi pemahaman yang harus diperhatikan dalam proses foto jurnalistik pada kegiatan peliputan yang dilakukan secara berlangsung. Oleh karena itu, Penulis tertarik untuk membahas mengenai proses foto jurnalistik dalam Laporan Akhir Praktik Kerja Lapangan ini dengan judul “Proses Foto Jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis atau dikemukakan, maka rumusan masalah dalam Laporan Akhir ini adalah :

- 1) Bagaimana tahap dalam proses produksi foto jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon?
- 2) Apa saja hambatan proses produksi foto jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang ditulis atau dikemukakan, maka tujuan penelitian dalam Laporan Akhir ini adalah :

- 1) Menjelaskan tahapan proses produksi foto jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon.
- 2) Menjelaskan hambatan yang terjadi saat proses produksi foto jurnalistik di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cirebon.

